

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CFD (*Car Free Day*) dan CFN (*Car Free Night*) pada Kabupaten Bengkalis

Hary Hamdika¹, Indah Safitri², Nabila³, Mentari Tri Indah Rahmayani⁴

^{1,2,3}Syari'ah dan Ekonomi Islam, Ekonomi Syari'ah, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

Email: ¹hamdikaharry@gmail.com, ^{2*}indahaan99@gmail.com, ³nabilabengkalis2020@gmail.com, ⁴mentari.tri@gmail.com

Submitted: 16/12/2023; Accepted: 19/03/2024; Published: 01/04/2024

Abstrak — Perkembangan teknologi informasi pada saat ini merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan guna membantu dalam mempermudah dalam mengakses segala hal dengan efisien. Terdapat berbagai macam permasalahan yang bisa dicari solusinya dengan sebuah teknologi. Seperti pendaftaran penjualan *car free day* dan *car free night* pada Kabupaten Bengkalis yang masih manual atau tatap muka. Dengan demikian, dibangunlah rancangan sebuah sistem informasi yang bertujuan dalam memberikan kemudahan bagi penjual khususnya dalam melakukan pendaftaran, pemesanan tempat dan sistem pembayarannya. Sehingga dibangunlah sebuah rancangan sistem informasi akuntansi dengan nama Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CFD (*Car Free Day*) dan CFN (*Car Free Night*) pada Kabupaten Bengkalis dengan melalui penerapan metode pengembangan sistem yang terstruktur, seperti SDLS. Diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat dalam pengurangan waktu pemesanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional penjualan secara keseluruhan.

Kata kunci — CFD, CFN, Pemesanan Online, Penjualan, SDLS, Teknologi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah dunia menjadi semakin lebih mudah dan membawa perkembangan serta kemajuan di segala bidang. Perkembangan yang cepat dalam teknologi informasi telah meluas di berbagai sektor, termasuk dalam konteks bisnis, di mana hampir semua bidang memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Banyak perusahaan mengadopsi teknologi informasi sebagai upaya untuk mengatasi persaingan bisnis yang semakin ketat. Bisnis, sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memproduksi dan menyediakan produk atau layanan berkualitas kepada konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan, mengalami transformasi signifikan dalam era digital ini. Ketersediaan data dan informasi yang mutakhir memainkan peran penting dalam memengaruhi daya saing perusahaan terhadap pesaingnya, memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Asal kata Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustema*. Pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.[1] Suatu informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna berarti bagi penggunaannya.[2] Sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk.[3] Menurut, Jogiyanto (2000:49), sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.[4]

Sistem informasi saat ini, sangat berpengaruh besar terhadap dunia pekerjaan. Salah satu yang cukup berpengaruh adalah pada acara kegiatan CFD dan CFN. CFN adalah kesempatan bagi semua masyarakat dan sekitarnya untuk menikmati malam yang penuh keceriaan dengan kegiatan menarik tanpa kendaraan bermotor. Sedangkan CFD adalah perayaan di sepanjang jalan utama kota di siang hari, dengan menutup akses kendaraan layaknya hari bebas kendaraan bermotor. Di Kabupaten Bengkalis belakangan terakhir ini sudah sering mengadakan acara CFN dan CFD dalam berbagai rangka, dari acara tersebut banyak penjual yang ingin berjualan di sana.

Dikarenakan pendaftaran, pembayaran dan pemesanan tempat yang masih manual, kebanyakan penjual yang ingin berjualan

diacara tersebut berlomba-lomba untuk berebut tempat. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan inovasi dengan membuat sistem informasi akuntansi CFN dan CFD untuk para penjual di mana di dalamnya terdapat cara pendaftaran, pemesanan tempat dan sistem pembayarannya dengan menggunakan metode SDLS.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan menjadi langkah krusial dalam memulai penelitian, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan dan interaksi langsung di lokasi tempat penjualan. Dalam rangka mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sistem yang tengah berjalan, pendekatan holistik yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi pustaka menjadi penting.[5]

2. Studi Kepustakaan

Dalam fase ini, penulis mengadopsi metode studi kepustakaan sebagai langkah esensial untuk mendapatkan wawasan mendalam sehubungan dengan ruang lingkup penelitian. Pendekatan ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur-literatur yang mencakup sistem informasi keuangan, sistem manajemen, dan basis data aplikasi. Tujuan utamanya adalah menggali informasi krusial yang dapat memberikan dasar konseptual yang kokoh.

3. Penerapan Metode SDLC

SDLC (*Software Development Life Cycle*) merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi Metode ini melibatkan pendekatan bertahap dalam pengembangan sistem, dimulai dan perencanaan hingga tahap implementasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan pengembangan sistem yang terstruktur, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.[6] Berikut adalah beberapa tahapan metode SDLC:

a. Analisis kebutuhan *software*

Tahap analisis dan pengumpulan kebutuhan sistem menyoroti investigasi mendalam terhadap informasi yang akan menjadi fokus penelitian. Pendekatan penelitian ini diambil dari analisis kebutuhan mekanisme penjualan. Pada tahap ini, pengguna akan diperlihatkan hasil dari analisis dan pengumpulan data tersebut, membuka kesempatan untuk evaluasi ulang serta penyempurnaan berdasarkan masukan yang diberikan [7].

b. Desain

Pada tahap desain, terdapat beberapa langkah kritis, di antaranya:

- Pengembangan Model:

Model *development* menjadi inti dari arsitektur sistem yang akan digunakan. Model ini secara visual menggambarkan hubungan dalam sistem secara menyeluruh, mencakup fungsi-fungsi dalam modul yang terpisah. Selain itu, model ini mengilustrasikan perubahan atau perpindahan data antar modul dalam sistem, membentuk kerangka kerja yang kokoh.

- Desain *Database*:

Tahap desain *database* membahas dengan rinci hubungan relasional antar tabel. Proses ini mencakup normalisasi data dan memberikan gambaran detail mengenai masukan dan keluaran data. Desain *database* ini menjadi landasan yang kuat untuk mengelola informasi dengan efisien dan akurat dalam sistem [8].

c. Pembuatan kode program

Proses ini melibatkan konversi desain sistem ke dalam kode pemrograman, sebuah tahap kritis dalam pengembangan perangkat lunak. Selama tahap ini, program komputer dihasilkan dengan menjalankan konsep yang telah direncanakan sebelumnya.

d. Pengujian

Langkah berikutnya adalah proses uji coba perangkat lunak, menjadi titik penting untuk memastikan kualitas dan memverifikasi bahwa fungsi-fungsi yang telah direncanakan beroperasi dengan akurat. Pengujian dilakukan sebelum implementasi sistem informasi ke dalam lingkungan objeknya, dengan fokus pada evaluasi tingkat *error* dari keseluruhan sistem.

e. Pemeliharaan Sistem:

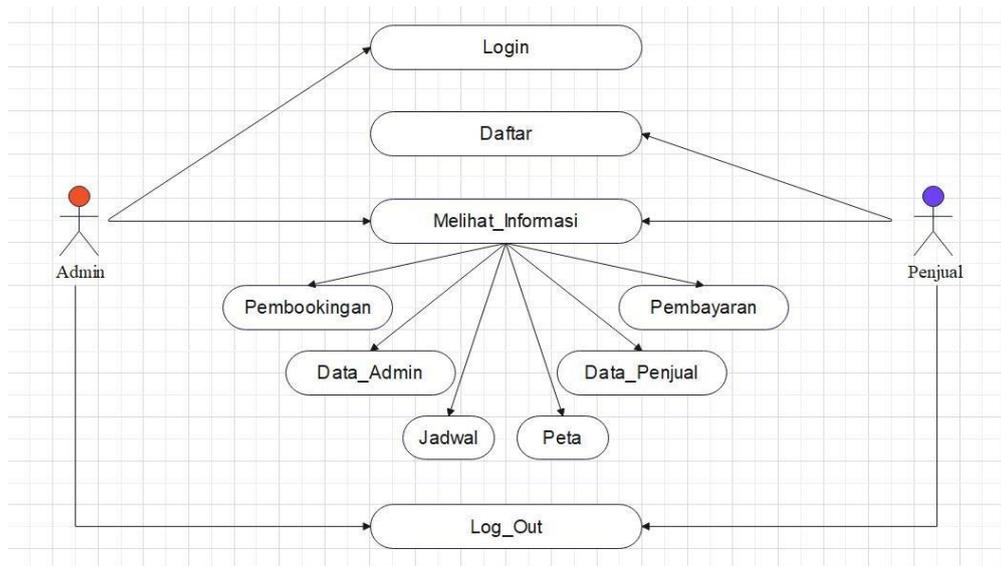
Setelah perangkat lunak siap, tahap terakhir dalam siklus pengembangan perangkat lunak adalah melaksanakan pemeliharaan. Ini mencakup kegiatan perbaikan, peningkatan, dan pembaruan yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja serta keandalan sistem yang telah diimplementasikan.

Pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) diperlukan sebuah sistem yang mendukung untuk menyimpan struktur basis data. SDLC mengacu pada model dan proses yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak dan menguraikan proses, yaitu pengembang menerima perpindahan dari permasalahan ke solusi.[9]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan bagaimana seseorang akan menggunakan atau memanfaatkan sistem. *Use case diagram* juga menggambarkan bagaimana proses-proses yang dilakukan oleh aktor terhadap sebuah sistem.[10]



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Penjualan

Pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa Admin dapat melakukan *login* sedangkan penjual dapat melakukan pendaftaran. Kemudian Admin dan Penjual sama-sama bisa melihat informasi seperti tentang pemesanan, pembayaran, data admin, data penjual, jadwal, peta dan terakhir *logout*.

B. Fungsi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak merupakan seluruh perintah yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak dapat berupa program maupun prosedur yang di dalamnya merupakan kumpulan perintah yang dimengerti oleh komputer sedangkan prosedur adalah perintah yang dibutuhkan oleh pengguna dalam memproses informasi.[11]

Tabel 1. Fungsi Perangkat Lunak Penjual

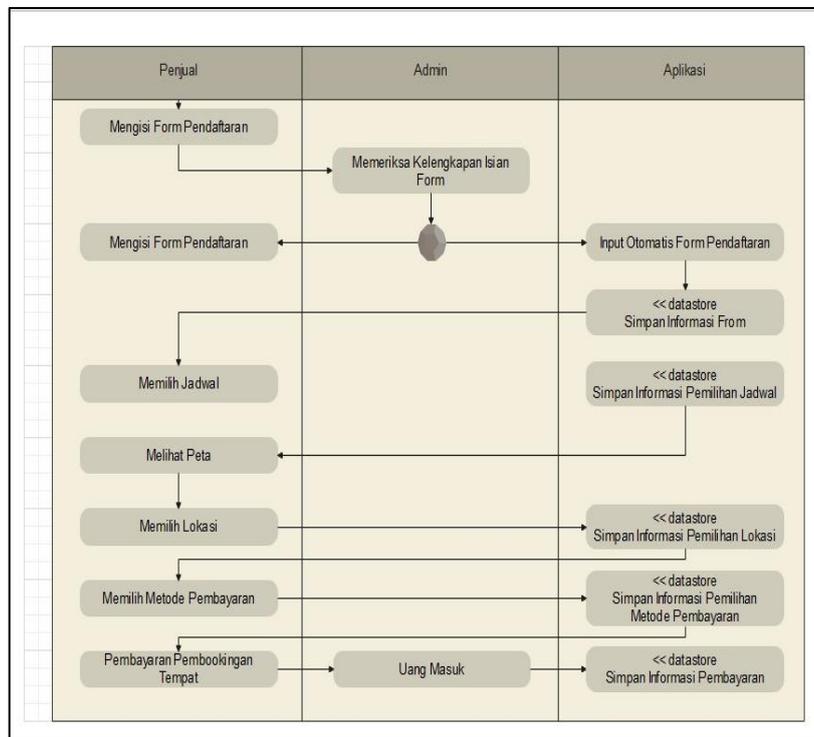
| No. | Nama Fungsi | Deskripsi |
|-----|-------------------|---|
| 1 | Daftar | Merupakan fungsi utama untuk memverifikasi penjual dalam mengoperasikan sistem. |
| 2 | Pengisian Data | Berfungsi untuk mengisi data pendaftaran penjual. |
| 3 | Dashboard | Berfungsi untuk menampilkan informasi admin, profil pengguna, notifikasi dan pemesanan. |
| 4 | Profil Saya | Berfungsi untuk mengisi profil penjual dengan meletakkan foto dan jenis jualan. |
| 5 | Jadwal | Berfungsi untuk mengetahui kapan acara CFN dan CFD diselenggarakan |
| 6 | Peta | Berfungsi untuk memberikan gambaran terkait lapak jualan |
| 7 | Pilih Lokasi | Berfungsi untuk memilih lokasi jualan yang sesuai dengan keinginan. |
| 8 | Metode Pembayaran | Berfungsi untuk memilih metode pembayaran untuk membayar pemesanan tempat |
| 9 | Logout | Berfungsi untuk menutup sistem. |

Tabel 2. Fungsi Perangkat Lunak Admin

| No. | Nama Fungsi | Deskripsi |
|-----|--------------|--|
| 1 | Login | Admin memasukkan <i>username</i> dan password |
| 2 | Dashboard | Berfungsi untuk menampilkan profil admin, rekapitulasi dan notifikasi. |
| 3 | Profil Saya | Berfungsi untuk mengisi profil admin |
| 4 | Rekapitulasi | Berfungsi untuk memeriksa data penjual. |
| 5 | Logout | Berfungsi untuk menutup sistem. |

C. Activity Diagram

Activity diagram merupakan pemodelan yang menggambarkan sebuah sistem kerja dari sebuah objek atau sebuah sistem, sebuah activity diagram (Gambar 2.) digambarkan dengan sebuah alur secara terstruktur proses kerja dari use case yang sedang diproses dari titik awal sampai titik akhir, setiap aktivitas digambarkan dengan notasi-notasi sesuai fungsinya [12].



Gambar 2. Activity Diagram

D. Desain Layout

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh.[13]

1. Login

Pada fitur ini terdapat tampilan Login bagi Admin (Gambar 3.).



Gambar 3. Menu Login Admin

2. Dashboard

Pada fitur ini terdapat tampilan *Dashboard* (Gambar 4.) yang menampilkan data-data seperti informasi admin, rekapitulasi dan notifikasi



Gambar 4. Menu Dashboard Admin

3. Profil Admin

Pada fitur ini terdapat tampilan Profil Admin (Gambar 5.) dan fitur Edit Foto (Gambar 6.).



Gambar 5. Profil Admin



Gambar 6. Edit Foto

4. Rekapitulasi

Pada fitur ini terdapat tampilan Rekapitulasi data penjual (Gambar 7.).



Gambar 7. Rekapitulasi

5. Identitas Penjual

Pada fitur ini terdapat tampilan Identitas Penjual yang muncul apabila admin melakukan klik nama penjual di menu rekapitulasi.



Gambar 8. Identitas Penjual

6. Notifikasi

Pada fitur ini terdapat tampilan Notifikasi yang berfungsi memberikan seluruh informasi atau pemberitahuan kepada admin terkait segala aktivitas berjalannya sistem ini. Contohnya adalah pemberitahuan tentang adanya pemesanan tempat dan status pembayaran.



Gambar 9. Notifikasi Admin

7. Logout

Pada fitur ini terdapat tampilan *logout* pada admin yang berfungsi untuk menutup sistem



Gambar 10. Menu Logout Admin

8. Daftar

Pada fitur ini terdapat tampilan awal untuk para penjual mendaftar dan apabila penjual melakukan klik daftar akan muncul halaman berikutnya untuk mengisi data diri penjual (Gambar 11.).



Gambar 11.. Menu Daftar Penjual

9. Dashboard

Pada fitur ini terdapat tampilan *Dashboard* yang menampilkan data-data seperti informasi admin, profil penjual, pemesanan, notifikasi dan beberapa dokumentasi bagi penjual (Gambar 12.).



Gambar 12. Dashboard Penjual

10. Profil Admin

Pada fitur ini terdapat tampilan profil admin yang bisa dilihat oleh penjual yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait data admin (Gambar 13.).



Gambar 13. Profil Admin

11. Notifikasi

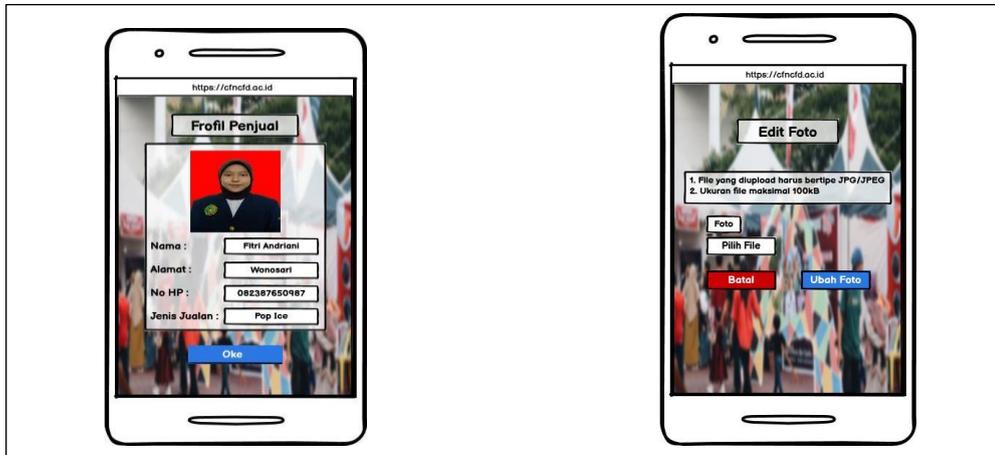
Pada fitur ini terdapat tampilan Notifikasi yang berfungsi memberikan seluruh informasi atau pemberitahuan terkait segala aktivitas berjalannya sistem ini. Contohnya adalah pemberitahuan tentang penjual memesan tempat dan transaksi pembayaran berhasil.



Gambar 14. Notifikasi Penjual

12. Profil Penjual

Pada fitur ini terdapat tampilan Profil Penjual dan fitur Edit Foto. Penjual dapat melengkapi data diri seperti menambah foto dan jenis jualan yang ingin dijual (Gambar 15.).



Gambar 15. Profil Penjual dan Edit Foto

13. Jadwal CFN & CFD

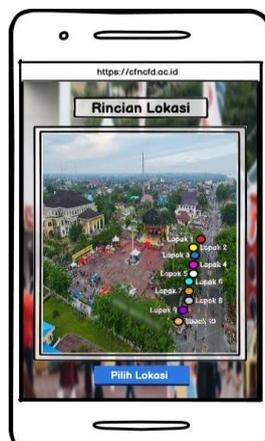
Pada fitur ini terdapat Jadwal CFD dan CFN yang bisa dipilih oleh penjual (Gambar 16.).



Gambar 16. Jadwal CFD & CFN

14. Rincian Lokasi

Pada fitur ini terdapat Rincian Lokasi atau Peta yang bisa dilihat oleh penjual agar mudah menentukan tempat berjualan yang diinginkan (Gambar 17.).



Gambar 17. Rincian Lokasi

15. Lokasi

Pada fitur ini terdapat tampilan Lokasi yang bisa dipilih oleh penjual dengan posisi yang telah dilihat di peta (Gambar 18.).



Gambar 18. Lokasi

16. Metode Pembayaran

Pada fitur ini terdapat tampilan Metode Pembayaran yang bisa dipilih oleh penjual serta terdapat informasi harga pemesanan tempat (Gambar 19.).



Gambar 19. Metode Pembayaran

17. Alfamart

Pada metode pembayaran melalui Alfamart, penjual dapat langsung pergi ke Alfamart, memberikan kode pembayaran kepada kasir, lalu penjual bisa membayar uang langsung kepada kasir. Metode pembayaran melalui BRI dan BRK Syariah juga sama caranya seperti ini. Namun bedanya, metode Alfamart melalui BRIVA, sedangkan bank melalui rekening langsung (Gambar 20-24).



Gambar 20. Metode Pembayaran Alfamart

18. Bank Rakyat Indonesia (BRI)



Gambar 21. Metode Pembayaran BRI

19. Bank Riau Kepri Syariah



Gambar 22. Metode Pembayaran Bank Riau Kepri Syariah

20. Dana

Pada metode pembayaran melalui DANA, penjual akan diarahkan langsung untuk terhubung ke aplikasi DANA setelah mengklik icon “selanjutnya”. Lalu, pengguna bisa membayar melalui aplikasi tersebut.



Gambar 23. Metode Pembayaran Dana

21. Cash



Gambar 24. Metode Pembayaran Cash

22. Logout

Pada fitur ini terdapat tampilan *logout* yang berfungsi untuk menutup sistem.



Gambar 27. Menu Logout Penjual

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Kabupaten Bengkulu merupakan Aplikasi yang dirancang guna untuk memudahkan masyarakat khususnya penjual dalam mengakses Pendaftaran, Pemesanan Tempat, dan Pembayaran di acara CFN dan CFD yang ada di daerah Bengkulu melalui sistem informasi.

Dengan adanya sistem Informasi berbasis Android ini, dapat memudahkan penjual dalam melakukan Pendaftaran, Pemesanan Tempat, dan Pembayaran dengan cepat, aman dan nyaman. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi dengan memperkenalkan sistem pemesanan *online*, mengurangi waktu pemesanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Penelitian ini mengadopsi metode SDLC untuk mengembangkan sistem secara terstruktur, termasuk analisis kebutuhan, desain, pengujian, dan pemeliharaan, yang penting untuk mencapai tujuan sistem dengan baik. Implementasi sistem ini diharapkan memberikan manfaat besar, seperti penghematan waktu, peningkatan kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional penjualan secara keseluruhan, mencerminkan pentingnya adaptasi teknologi dalam meningkatkan kinerja bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyatakan apresiasi yang tulus kepada Ibu Mentari Tri Rahmayani, M.Kom, sebagai dosen pengampu yang telah

memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh dedikasi. Terima kasih atas arahan dan bantuan Ibu yang telah membantu kami berhasil menyelesaikan proyek ini sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi Ibu yang telah berperan penting dalam kesuksesan proyek ini. Tak lupa, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta berkontribusi, sehingga proyek ini dapat terselesaikan dengan baik dan sukses.

REFERENSI

- [1] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, "Menenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *J. Pendidik. Dan Konseling JPDK*, vol. 5, no. 2, pp. 4343–4349, 2023.
- [2] R. F. Ahmad and N. Hasti, "Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web," *J. Teknol. Dan Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 67–72, 2018.
- [3] N. Dengen and H. R. Hatta, "Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser," *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–54, 2009.
- [4] K. I. Ratnaningsih and I. Suaryana, "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi," *E-J. Akunt. Univ. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 1–16, 2014.
- [5] H. M. T. Afriadi and F. L. Hadianastuti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Dashboard Pengendalian Produksi Welding Menggunakan Microsoft Power BI pada PT ABC," *J. Manuf. Enterp. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–31, 2023.
- [6] W. Rizki, R. Rayuwati, and H. Gemasih, "Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Kuliah Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle)," *J. Tek. Inform. Dan Elektro*, vol. 4, no. 1, pp. 36–45, 2022.
- [7] I. Suriyanti, S. Rosa, and M. T. I. Rahmayani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS ANDROID PADA BUTIK ZAHARA HIJAB," *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 183–194, Jul. 2023, doi: 10.46576/djtechno.v4i1.3345.
- [8] R. Purwanto, "Penerapan sistem informasi akademik (sia) sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah," *JTT J. Teknol. Terap.*, vol. 3, no. 2, 2017.
- [9] A. A. Sofyan, P. Puspitorini, and M. A. Yulianto, "Aplikasi Media Informasi Sekolah Berbasis SMS Gateway Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle)".
- [10] S. Kurniati and M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SMAN 1 Bengkalis," 2023.
- [11] G. Y. Swara, M. Kom, and Y. Pebriadi, "Rekayasa perangkat lunak pemesanan tiket bioskop berbasis web," *J. Teknoif Tek. Inform. Inst. Teknol. Padang*, vol. 4, no. 2, pp. 27–39, 2016.
- [12] W. Aliman, "Perancangan perangkat lunak untuk menggambar diagram berbasis android," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 6, pp. 3091–3098, 2021.
- [13] N. Y. Arifin *et al.*, *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri, 2022.